

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, UKURAN PERUSAHAAN, DAN  
REPUTASI AUDITOR TERHADAP *AUDIT REPORT LAG* PADA  
PERUSAHAAN PROPERTY & REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI  
BEI PERIODE 2021-2024**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Sebagai Dari Syarat-syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Akuntansi**



**Disusun Oleh :**

**NOVLIA PUJAWANA**

**NPM. 22.01.12.00.12**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TRIDINANTI**


**2026**

UNIVERSITAS TRIDINANTI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS


HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : NOVLIA PUJAWANA  
Nomor Pokok/NIM : 22.01.12.00.12  
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi  
Jenjang Pendidikan : Strata 1  
Konsentrasi : Auditing  
Judul Skripsi : PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*,  
UKURAN PERUSAHAAN DAN REPUTASI  
AUDITOR TERHADAP *AUDIT REPORT*  
*LAG* PADA PERUSAHAAN PROPERTY &  
REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI  
PERIODE 2021- 2024

Pembimbing Skripsi

Tanggal 07/04/2026 Pembimbing I :   
: Kusminaini Armin, S.E., M.M  
NIDN: 0222086301

Tanggal 06/04/2026 Pembimbing I

  
: Pipit Fitri Rahayu, S.E., M.Si  
NIDN: 0210049001

Mengetahui,

Dekan

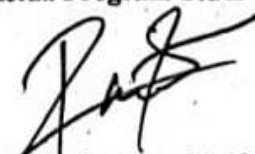
Ketua Program Studi



Dr. Hi Misy Mikial, SE., M.Si, AK., CA CSRS

NIDN : 0205026401

Tanggal 09-04-2026



Riza Syahputera, SE, Ak, CA, CPA, M. Ak

NIDN : 0224108301

Tanggal 09-04-2026


UNIVERSITAS TRIDINANTI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI


Nama : NOVLIA PUJAWANA  
Nomor Pokok/NIM : 22.01.12.00.12  
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi  
Jenjang Pendidikan : Strata 1  
Konsentrasi : Auditing  
Judul Skripsi : PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*,  
UKURAN PERUSAHAAN DAN REPUTASI  
AUDITOR TERHADAP *AUDIT REPORT*  
*LAG* PADA PERUSAHAAN PROPERTY &  
REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI  
PERIODE 2021- 2024

Penguji Skripsi

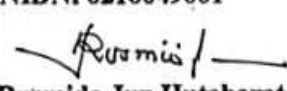
Tanggal 02/04/2026 Ketua Penguji

  
: Kusminaini Armin, S.E., M.M  
NIDN: 0222086301

Tanggal 06/04/2026 Penguji I

  
: Pipit Fitri Rahayu, S.E., M.Si  
NIDN: 0210049001

Tanggal 06/04/2026 Penguji II


  
: Rusmida Jun Hutabarat, SE, M.Si  
NIDN: 0230066801


Mengesahkan,

Dekan

Ketua Program Studi



  
Dr. Hj Msy Mikial, SE., M.Si, AK., CA CSRS  
NIDN : 0205026401

  
Riza Syahputera, SE, Ak, CA, CPALM, Ak  
NIDN: 0224108301

Tanggal 09-04-2026

Tanggal 09-04-2026

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Novlia Pujawana  
Nomor Pokok : 2201120012  
Angkatan : 2022  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Program Pendidikan : Strata 1 (S1)  
Judul Skripsi : PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*,  
UKURAN PERUSAHAAN DAN REPUTASI  
AUDITOR TERHADAP *AUDIT REPORT*  
LAG PADA PERUSAHAAN PROPERTY &  
REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI  
PERIODE 2021- 2024

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa dalam skripsi ini terkandung ciri-ciri plagiat dan bentuk-bentuk peniruan lain yang dianggap melanggar peraturan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palembang, Februari 2026



Novlia Pujawana

## HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO :

**“Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”**

**(Q.S Al-Insyirah:5-6)**

**“hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukmu tidak akan pernah melewatkanmu”**

**(Umar Bin Khattab)**

**“Aku mungkin belum sepenuhnya memahami makna dari sebuah kesuksesan. Namun melalui proses belajar yang panjang, penuh tantangan dan rasa sakit, aku menyadari bahwa kegagalan sering datang dari keinginan untuk menyenangkan semua orang, dan pada akhirnya seluruh proses ini merupakan awal dari perjalanan hidup yang sesungguhnya”**

**- Novlia Pujawana -**

### **Kupersembahkan Kepada:**

- ❖ Alm Ayah dan Ibu Tercinta**
- ❖ Kakaku tersayang**
- ❖ Diriku sendiri terhebat**
- ❖ Para pendidiku yang Terhormat**
- ❖ Teman-teman seperjuangan**
- ❖ Almamaterku**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh *Financial Distress*, Ukuran Perusahaan dan Reputasi Auditor Terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan Property & Real estate Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridianti Palembang.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan akhir skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, hal ini dikarenakan masih terbatasnya pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Edizal, AE. MS, selaku Rektor Universitas Tridianti Palembang.
2. Ibu Dr. Hj.Msy Mikial, SE, M.Si,Ak, CA,CSRS selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tridianti Palembang.
3. Bapak Riza Syahputera, SE.,M.Si.Ak.CA selaku ketua prodi akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridianti.
4. Ibu Kusminaini Armin, SE.,MM selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing dengan baik dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Pipit Fitri Rahayu, SE.,M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan dengan baik dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Yancik Syafitri, SE.,M.Si selaku dosen Pembimbing Akademik.
7. PT. Bursa Efek Indonesia yang telah memberikan akses terbuka kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.
8. Kepada Almarhum Ayah dan Ibu tercinta kedua orang tua saya, Ayah Ali akbar dan Ibu fatmawati, merupakan sosok utama dengan peran yang sangat berarti dalam perjalanan hidup saya. Kepada Almarhum ayah, sosok yang sangat penulis rindukan, Kini anakmu telah tumbuh dewasa. Mungkin langkah ini tak sempat ayah saksikan secara langsung, namun setiap

pencapaian ini tak pernah lepas dari Doa-doa ayah, didikan dan nilai-nilai kehidupan yang ayah tanamkan akan selalu hidup dalam diri penulis. Kepergianmu membuat penulis mengerti bahwa rindu yang paling menyakitkan adalah merindukan seseorang yang telah tiada, ragamu memang sudah tidak bisa penulis jangkau tapi namamu akan tetap menjadi motivasi terkuat sampai detik ini. Ayah, Alhamdulillah kini penulis sudah berada di tahap ini, menyelesaikan tugas akhir ini walaupun pada akhirnya penulis harus berjuang tertatih sendiri tanpa kau temani. Teruntuk ibu tercinta, sosok luar biasa yang selalu hadir dalam doa, semangat, dan pengorbanan tanpa henti. Terimakasih telah mengorbankan banyak waktu, tenaga dan upaya, selalu berjuang untuk kehidupan anak-anaknya, menggantikan peran aba menjadi suatu kebanggaan memiliki orang tua hebat yang selalu mendukung anak-anaknya untuk mencapai cita-cita. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik dan memotivasi tiada henti hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.

9. Kepada keuda saudara/i kakak dan abangku tercinta, Deni Novriansyah & Yulia terima kasih telah selalu hadir dan ikut berjalan dalam setiap proses penulis menempuh pendidikan hingga titik ini. Terima kasih atas semangat yang tak pernah putus, doa yang selalu menyertai, serta cinta dan dukungan yang begitu tulus kepada penulis. Kehadiran kalian menjadi kekuatan bagi penulis untuk terus bertahan dan melangkah. Semoga kebaikan, kasih sayang, dan pengorbanan yang diberikan dibalas dengan kebahagiaan yang berlipat. Tumbuhlah dan tetaplah menjadi versi paling hebat menurut jalan dan pilihan masing-masing..
10. Kepada teman seperjuanganku, Messya Putri Anggaraini yang saya temui sejak di bangku kuliah. Terima kasih telah kebersamai penulis yang terjalin sejak pertengahan perkuliahan hingga tahap akhir penyusunan skripsi ini. Dalam setiap proses yang dilalui baik saat menghadapi kesulitan, kelelahan, maupun kebimbangan, dukungan, semangat, yang menjadi sumber kekuatan bagi saya. Saling diskusi, berbagi ilmu, canda tawa

ditengah tekanan akademik. Serta perjuangan dalam menemani saya menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala kebaikan, perjuangan, dan semangat dapat menjadi bekal untuk kedepannya menjadi lebih baik, dan semoga persahabatan yang telah terjalin ini tetap erat meski kelak kita telah menapaki jalan perjuangan masing-masing di dunia yang lebih luas.

11. Terakhir, sebelum penulis akhiri, *“Beberapa anak memang terlahir beruntung ditengah keluarga yang berkecukupan. Sisanya lebih beruntung lagi karena di beri hati dan tulang yang kuat untuk berusaha sendiri”* kalimat tersebut yang pernah penulis baca dan membuat penulis bisa bertahan hingga titik ini.
12. Teruntuk penulis, Novlia pujawana terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih karena tidak menyerah ketika jalan di depan terasa gelap, ketika keraguan datang silih berganti, dan ketika langkah terasa berat untuk di teruskan. Terimakasih karena tetap memilih untuk melanjutkan, walau seringkali tidak tahu pasti kemana arah ini akan membawa. Terima kasih karena sudah mempercayai proses, meski hasil belum sesuai harapan. Meski harus menghadapi kegagalan, kebingungan, bahkan perasaan ingin menyerah. Terima kasih karena tetap jujur pada rasa takut, namun tidak membiarkan rasa takut itu membatasi langkah, karena keberanian bukanlah ketiadaan rasa takut, melainkan keinginan untuk tetap bergerak meski takut masih melekat erat, dan paling penting, terima kasih sudah berani memilih, memilih untuk mencoba, memilih untuk belajar, dan memilih untuk menyelesaikan apa yang telah kamu mulai.

Palembang, februari 2026

Novlia Pujawana

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan dalam dunia bisnis modern memegang peranan penting sebagai sarana utama komunikasi antara perusahaan dan pihak eksternal seperti investor, kreditor, pemerintah dan masyarakat umum. Laporan keuangan digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi karena memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI,2021) dalam Standar Akuntansi Indonesia (SAK), Laporan keuangan yang baik harus memiliki karakteristik kualitatif berupa relevansi, keandalan, keterbandingan dan ketepatan waktu. Jika laporan keuangan disajikan tidak tepat waktu, maka informasi tersebut menjadi tidak relevan di dalam pengambilan keputusan.

Perusahaan yang telah berstatus *go public* di Indonesia memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan kepada publik. Laporan tersebut harus disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan telah melalui proses audit oleh akuntan publik sebagai bentuk verifikasi atas kewajaran laporan keuangan. Setelah diaudit, laporan keuangan diserahkan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) untuk selanjutnya dipublikasikan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) agar dapat diakses oleh investor dan masyarakat. Kewajiban ini tidak hanya menekankan aspek kepatuhan, tetapi juga mencerminkan komitmen perusahaan terhadap transparansi informasi keuangan. Namun, dalam praktiknya masih banyak perusahaan yang mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan auditan (*audit*

*report lag*) atau sering disebut juga sebagai (*audit delay*) sehingga menimbulkan kekhawatiran akan efektivitas tata kelola dan keandalan informasi yang disampaikan kepada publik. Keterlambatan penyampaian laporan keuangan dapat memperlihatkan adanya masalah dalam proses penyusunan laporan perusahaan, sehingga memerlukan waktu yang lebih lama untuk diselesaikan. Kondisi ini juga dapat menimbulkan reaksi negatif dari pelaku pasar modal, karena investor mungkin menafsirkan keterlambatan tersebut sebagai sinyal buruk terhadap kinerja perusahaan, oleh sebab itu, ketepatan waktu dalam pelaporan menjadi faktor penting yang harus di perhatikan oleh setiap perusahaan publik (Pricilia dkk., 2020).

Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan yang telah diaudit merupakan salah satu indikator penting dari transparansi dan akuntabilitas perusahaan publik. Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 29/POJK.04/2016 pasal 7 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, setiap emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit kepada OJK paling lambat akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir, atau sekitar (120 hari). Ketentuan ini bertujuan agar para pemangku kepentingan memperoleh informasi yang relevan, andal, dan terkini untuk pengambilan keputusan investasi yang rasional. Dalam kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan (PSAK N0.1) paragraf 43 dijelaskan bahwa apabila pelaporan keuangan dilakukan dengan penundaan yang tidak semestinya, maka informasi yang disajikan kehilangan relevansinya. Ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan perusahaan merupakan

salah satu indikator penting yang mencerminkan efektifitas dan kredibilitas laporan tersebut. Terjadinya keterlambatan pelaporan sering kali disebabkan oleh proses audit yang memerlukan waktu tertentu untuk diselesaikan oleh auditor di setiap perusahaan. Sebelumnya, berdasarkan Peraturan BAPEPAM-LK Nomor X.K.2 Tahun 2011, batas waktu penyampaian laporan keuangan tahunan ditetapkan maksimal (90 hari) setelah akhir tahun buku. Meskipun demikian, ketentuan ini belum sepenuhnya terlaksana dengan baik, karena masih terdapat perusahaan yang mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan auditannya (*audit report lag* atau *audit delay*), yang dapat menimbulkan persepsi negatif dari pasar terhadap kinerja perusahaan.

Kewajiban pelaporan tepat waktu tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa investor dan pihak eksternal lainnya menerima informasi yang relevan dan terkini guna mendukung pengambilan keputusan investasi yang rasional. Data Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024 menunjukkan bahwa masih banyak perusahaan, terutama di sektor properti dan real estate, yang terlambat menyampaikan laporan auditnya. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan publik mengenai efektivitas manajemen serta tingkat transparansi yang diterapkan oleh perusahaan. Beberapa perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) masih mengalami keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangan auditannya, Berdasarkan pengumuman resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) mengenai Sanksi Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Auditannya Tahun 2021–2024, masih terdapat sejumlah perusahaan yang tidak tepat waktu dalam melaporkan hasil audit tahunan mereka.

**Tabel 1.1***Audit Report Lag Tahun 2021-2024*

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah perusahaan property &amp; real estate</b>	<b>Jumlah perusahaan terlambat</b>	<b>Persentase keterlambatan</b>
2021	62 Perusahaan	25 Perusahaan	40,3%
2022	64 Perusahaan	22 Perusahaan	34,4%
2023	65 Perusahaan	38 Perusahaan	30,7%
2024	67 Perusahaan	42 Perusahaan	62,7%

Sumber : Bursa Efek Indonesia(BEI), diakses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), 2021-2024

Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI), jumlah perusahaan subsektor Property & Real Estate yang terdaftar di pasar modal Indonesia pada periode 2021 hingga 2024 mengalami peningkatan secara bertahap, dari 62 perusahaan pada tahun 2021 menjadi 67 perusahaan pada tahun 2024. Namun, peningkatan jumlah emiten ini tidak diikuti dengan peningkatan kepatuhan terhadap ketentuan penyampaian laporan keuangan auditan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 29/POJK.04/2016, yang menetapkan batas waktu maksimal 90 hari setelah akhir tahun buku.

Pada tahun 2021, keterlambatan penyampaian laporan audit masih cukup tinggi. Dari 62 perusahaan subsektor properti dan real estate, sebanyak 25 perusahaan (sekitar 40,3%) terlambat menyampaikan laporan keuangan auditan. Kondisi ini wajar karena tahun tersebut merupakan masa pemulihan awal pasca-pandemi COVID-19, di mana banyak proyek properti masih tertunda dan aktivitas audit lapangan masih dibatasi oleh kebijakan pembatasan sosial.

Memasuki tahun 2022, tingkat kepatuhan perusahaan terhadap tenggat waktu pelaporan mengalami perbaikan. Jumlah perusahaan yang terlambat menurun menjadi 22 perusahaan (sekitar 34,4%) dari total 64 emiten subsektor ini. Peningkatan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tersebut sejalan dengan pemulihan aktivitas ekonomi nasional, pelonggaran kebijakan mobilitas, serta meningkatnya efisiensi proses audit melalui pemanfaatan sistem digital. Namun demikian, pada tahun 2023, meskipun kondisi perekonomian Indonesia relatif stabil, masih terdapat perusahaan subsektor properti & real estate yang belum menyampaikan laporan keuangan tahunan tepat waktu, selain keterlambatan pelaporan, permasalahan pada subsektor property & real estate tercermin dari adanya perusahaan yang dikenakan sanksi administratif berupa penghentian sementara perdagangan saham (suspensi) oleh Bursa Efek Indonesia. Kondisi tersebut tercermin pada PT Cowel Development Tbk (COWL) dan PT Forza Land Indonesia Tbk (FORZ) perusahaan subsektor property yang sahamnya dikenakan suspensi oleh Bursa efek Indonesia, sebagaimana yang diberitakan oleh harian neraca (Neraca, 2025). Kondisi ini menunjukkan bahwa masih terdapat perusahaan di sektor property yang menyampaikan laporan keuangan tahunan auditan melebihi batas waktu yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Fakta tersebut ercermin dari sekitar 30,7% perusahaan pada subsektor properti dan real estat yang masih mengalami *audit report lag* di atas 90 hari (Bursa Efek Indonesia, 2024; Otoritas Jasa Keuangan, 2016).

Tren kembali berubah pada tahun 2024, di mana jumlah perusahaan yang terlambat meningkat cukup signifikan menjadi 42 perusahaan dari total 67 emiten

(sekitar 62,7%). Peningkatan ini dipengaruhi oleh kondisi keuangan perusahaan yang melemah akibat perlambatan sektor properti nasional, kenaikan suku bunga acuan Bank Indonesia, serta meningkatnya beban utang proyek jangka panjang. Selain itu, beberapa perusahaan menghadapi *financial distress* dan restrukturisasi internal, yang menyebabkan auditor memerlukan waktu tambahan untuk melakukan verifikasi kelangsungan usaha (*going concern*).

Secara keseluruhan, rata-rata *audit report lag* subsektor *Property & Real Estate* selama periode 2021-2024 berada pada kisaran 88-95 hari, yang masih relatif tinggi dibandingkan dengan batas waktu yang ditentukan regulator. Pola fluktuatif ini menunjukkan bahwa efektivitas pelaporan audit di subsektor ini dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal dan eksternal, terutama kondisi keuangan (*financial distress*), ukuran perusahaan, serta reputasi auditor yang digunakan.

Penelitian-penelitian terdahulu seperti (Arisusanti & Yudiantara, 2025) serta (Prasetyo & Rohman, 2022) mengkaji audit delay pada perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang menggunakan auditor dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Big Four cenderung memiliki waktu penyelesaian audit yang lebih singkat dibandingkan perusahaan yang diaudit oleh KAP Non-Big Four. Sebaliknya, perusahaan dengan kondisi keuangan yang kurang baik atau tingkat kompleksitas operasi yang tinggi cenderung mengalami penundaan dalam penyelesaian audit.

Dengan demikian, fenomena keterlambatan pelaporan audit di subsektor *Property & Real Estate* selama 2021–2024 memperlihatkan bahwa aspek *financial*

*distress*, ukuran perusahaan, dan reputasi auditor merupakan faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap *audit report lag*. Hal ini menjadi dasar empiris yang kuat untuk melakukan penelitian lebih lanjut guna memahami penyebab keterlambatan audit dan implikasinya terhadap transparansi laporan keuangan perusahaan di sektor properti Indonesia. disajikan pada Tabel 1.1, fenomena keterlambatan pelaporan keuangan juga tampak jelas pada sektor properti. Salah satu contoh yang relevan adalah PT Citra Putra Realty Tbk (CLAY). Emiten ini beberapa kali dikenakan suspensi perdagangan saham oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) karena tidak memenuhi kewajiban dalam penyampaian laporan serta keterbukaan informasi kepada publik Berdasarkan pengumuman resmi BEI, perdagangan saham CLAY sempat dihentikan sementara pada periode 6 Februari hingga 5 Maret 2025, dan sebelumnya juga dikenakan suspensi pada tanggal 28 November 2024. Pembukaan kembali suspensi baru dilakukan oleh BEI pada 9 Oktober 2025 setelah perusahaan memenuhi ketentuan yang ditetapkan. Pemberlakuan suspensi tersebut menunjukkan adanya kendala signifikan dalam proses pelaporan dan pemenuhan kewajiban informasi, sehingga memerlukan tindakan pengawasan yang lebih ketat dari otoritas bursa. Kasus CLAY ini menjadi indikator bahwa ketidaktepatan waktu pelaporan keuangan bukan hanya memunculkan sanksi administratif, namun dapat berdampak lebih jauh terhadap aktivitas perdagangan saham perusahaan serta tingkat kepercayaan investor di pasar modal.

*Audit report lag* menggambarkan waktu yang dibutuhkan sejak tanggal akhir periode laporan keuangan hingga tanggal laporan auditor ditandatangani,

dan menjadi salah satu indikator efisiensi serta kualitas proses audit perusahaan (Maryani & Handayani, 2024). Terjadinya *audit report lag* disebabkan oleh beberapa faktor yang dapat mempengaruhi lamanya proses penyelesaian audit laporan keuangan. Tekanan ekonomi dan persaingan usaha yang ketat dapat menyebabkan perusahaan mengalami *financial distress*. *Financial distress* merupakan kondisi ketika perusahaan mengalami kesulitan keuangan yang ditandai dengan ketidakmampuan dalam memenuhi kewajiban keuangannya tepat waktu serta penurunan signifikan dalam kinerja operasional perusahaan. Kondisi ini biasanya muncul sebagai tahap awal sebelum terjadinya kebangkrutan dan menjadi sinyal adanya masalah dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Dalam konteks ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, terdapat beberapa faktor yang diduga memengaruhi panjang pendeknya *audit report lag*. Faktor pertama yang memengaruhi *audit report lag* adalah kondisi *financial distress*. *Financial distress* terjadi ketika perusahaan mengalami krisis keuangan karena pengelolaan operasional yang tidak efektif, sehingga arus kas operasional tidak mampu menutupi laba operasional. Dengan demikian, perusahaan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangannya (Wijaya & Yanti, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh (Handayani & Trisnawati, 2024) menunjukkan bahwa *financial distress* berpengaruh terhadap *audit report lag*, dimana semakin tinggi tingkat kesulitan keuangan yang dialami perusahaan, semakin panjang waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan proses audit. Hasil serupa juga ditemukan oleh (Rosharlianti & Hanifah, 2023), yang menjelaskan bahwa perusahaan dengan tingkat *financial distress* tinggi cenderung memerlukan waktu

audit lebih lama karena auditor harus mengumpulkan bukti audit secara lebih mendalam untuk memastikan keandalan laporan keuangan yang dialami perusahaan, semakin panjang waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan proses audit. Namun, hasil berbeda ditemukan oleh (Prastiwi & Farida, 2024) yang menyatakan bahwa *financial distress* tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Kondisi kesulitan keuangan yang dialami perusahaan tidak selalu memperlambat proses penyelesaian audit, karena auditor tetap melaksanakan prosedur audit sesuai standar profesional dan jadwal yang telah ditetapkan. Dengan demikian, kondisi keuangan perusahaan bukanlah faktor utama yang menentukan cepat atau lambatnya auditor dalam menerbitkan laporan keuangan auditan.

Faktor kedua yang mempengaruhi *audit report lag* adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan skala yang menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Total aset juga dapat digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan. Semakin besar perusahaan tersebut maka penyampaian laporan keuangan akan semakin cepat (Sabatini & Vestari, 2019). Ukuran perusahaan juga memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*, dalam penelitian Sunarsih dkk., 2021 serta penelitian (Lekok dan Rusly 2021) yang menyatakan dimana semakin besar ukuran perusahaan maka semakin tinggi tekanan yang dihadapi baik pihak manajemen dan auditor agar dapat melaporkan laporan keuangannya tepat waktu kepada publik sehingga dapat menghindari terjadinya keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Berbeda dengan penelitian Rahayu dkk., (2021) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap

*audit report lag*. Selain itu, penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Desiana & Dermawan, 2020) dan (Hapsari, 2020) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Namun, penelitian lain menemukan hasil yang berbeda, yaitu dimana perusahaan besar justru dapat mengalami *audit report lag* yang lebih panjang akibat kompleksitas struktur organisasi dan transaksi yang tinggi (Arifuddin & Usman, 2017). Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit report lag* masih belum konsisten, sehingga menarik untuk diteliti kembali.

Faktor ketiga yang mempengaruhi *audit report lag* adalah reputasi auditor. Reputasi auditor umumnya diklasifikasikan ke dalam dua kelompok, yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP) yang tergolong “*Big Four*” dan “*Non Big Four*”. Dalam konteks penelitian ini, reputasi auditor diukur menggunakan variabel *dummy*, dengan kode 1 untuk KAP *Big Four* dan 0 untuk KAP *Non Big Four*.

Penelitian oleh (Balqis & NR, 2023) menemukan bahwa reputasi auditor berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit report lag*, yang berarti auditor dengan reputasi tinggi cenderung menyelesaikan audit lebih cepat. Temuan serupa juga diungkapkan oleh (Muna & Lisiantara, 2021) yang menyatakan bahwa auditor bereputasi tinggi berupaya menyelesaikan audit dengan lebih cepat sebagai bentuk kompetisi dan upaya mempertahankan klien.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, faktor-faktor yang memengaruhi *audit report lag* masih menunjukkan hasil yang belum konsisten. Beberapa penelitian menemukan bahwa ukuran perusahaan dan reputasi auditor berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*, yang mengindikasikan bahwa

perusahaan besar serta auditor bereputasi tinggi mampu mempercepat penyelesaian audit. Namun, penelitian lain menunjukkan hasil yang berbeda, di mana kompleksitas perusahaan besar justru berpotensi memperpanjang *audit report lag*. Selain itu, penelitian sebelumnya umumnya menggunakan periode pengamatan sebelum tahun 2021 dan dilakukan pada sektor industri yang berbeda, sehingga hasilnya belum tentu mencerminkan kondisi pasca pandemi. Perbedaan periode penelitian, kondisi ekonomi, serta proksi dan metode analisis yang digunakan menyebabkan perlunya dilakukan pengujian kembali Berdasarkan fenomena & hasil penelitian yang dilakukan, Penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil berbeda dan tidak konsisten menyebabkan fenomena ini menarik dan layak untuk diteliti dilakukan kembali penelitian dengan judul: **“Pengaruh *Financial distress*, Ukuran Perusahaan, dan Reputasi Auditor, Terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan Property & Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian adalah sebagai berikut :

1. Apakah *financial distress*, ukuran perusahaan dan reputasi auditor berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan property & real estate yang terdaftar di BEI periode 2021-2024?
2. Apakah *financial distress* berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan Property & Real Estate yang terdaftar di BEI selama periode 2021-2024?

3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan property & real estate yang terdaftar di BEI selama periode 2021-2024?
4. Apakah reputasi auditor berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan property & real estate yang terdaftar di BEI periode 2021–2024?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditulis, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *financial distress*, ukuran perusahaan dan reputasi auditor terhadap *audit report lag* pada perusahaan property & real estate yang terdaftar di BEI periode 2021-2024.
2. Untuk mengetahui pengaruh *financial distress*, terhadap *audit report lag* pada perusahaan property & real estate yang terdaftar di BEI Periode 2021-2024.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, terhadap *audit report lag* pada perusahaan property & real estate yang terdaftar di BEI Periode 2021-2024.
4. Untuk mengetahui pengaruh reputasi auditor, terhadap *audit report lag* pada perusahaan property & real estate yang terdaftar di BEI Periode 2021-2024.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam meningkatkan efisiensi proses pelaporan keuangan dan audit. Dengan memahami pengaruh *financial distress*, ukuran perusahaan, dan reputasi auditor terhadap *audit report lag*, perusahaan dapat lebih memperhatikan kondisi keuangan, struktur organisasi, serta pemilihan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang memiliki reputasi baik agar proses audit dapat diselesaikan tepat waktu dan hasil audit lebih kredibel.
2. Bagi Auditor, penelitian ini memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *audit report lag* sehingga dapat merencanakan pekerjaan lapangan dengan sebaik-baiknya sehingga dapat meminimalisir keterlambatan pelaporan keuangan dalam usaha untuk memperbaiki ketepatan pelaporan keuangan ataupun mempercepat publikasi laporan auditan.
3. Bagi praktisi, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pelaksanaan tugas audit serta dapat dijadikan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan terkait ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang telah diaudit.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, S., Andriyanto, W. A., & Sari, R. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan, opini audit, profitabilitas, kompleksitas operasi, dan leverage terhadap audit delay. *Prosiding BIEMA (Business Management, Economic, and Accounting National Seminar)*, 2, 298–315.
- Arifuddin, K. H., & Usman, A. (2017). Company size, profitability, and auditor opinion influence to audit report lag on registered manufacturing company in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Applied Business and Economic Research*, 15(19), 353–367.
- Arisusanti, K. L., & Yudiantara, I. G. A. P. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Reputasi Kantor Akuntan Publik, dan Kompleksitas Operasi Perusahaan Terhadap Audit Delay pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 15(2), 234–246.
- Ashton, R. H., Willingham, J. J., & Elliott, R. K. (1987). An Empirical Analysis of Audit Delay. *Journal of Accounting Research*, 25(2), 275–292. <https://doi.org/10.2307/2491018>
- Balqis, A. S., & NR, E. (2023). Pengaruh Reputasi Auditor, Investment Opportunities Set dan Kompleksitas Operasi Perusahaan Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(2), 553–565. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i2.688>
- Craswell, A. T., Francis, J. R., & Taylor, S. L. (1995). Auditor brand name reputations and industry specializations. *Journal of Accounting and Economics*, 20(3), 297–322. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0165-4101\(95\)00403-3](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0165-4101(95)00403-3)
- Desiana, D., & Dermawan, W. D. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap audit report lag. *Jurnal Akuntansi*, 15(1), 36–43.
- Economics, E. O. F., Economics, P. O. F., Of, E., Issues, S., Economics, M., Economics, I., Economics, A., & Economics, U. (n.d.). *The McGraw-Hill Series*.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate - Ghozali 2018. In *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dipenogoro: Vol. IX*.
- Goh, T. S. (2023). Monograf: Financial Distress. *Indomedia Pustaka*, 7(2).
- Handayani, M., & Trisnawati, R. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(4), 7413–7431. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i4.10044>
- Hapsari, R. P. D. (2020). Analisis pengaruh ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan, dan ukuran kantor akuntan publik (KAP) terhadap audit

- report lag. *Journal Civics & Social Studies*, 4(2), 70–81.
- Herawaty, V. (2020). Pengaruh Financial Distress, Profitabilitas Dan Audit Tenure Terhadap Audit Report Lag Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *KOCENIN Serial Konferensi*, 1, 2–6.
- IV, J. C. D., & McHugh, A. J. (1975). The Timeliness of the Australian Annual Report. *Journal of Accounting Research*, 13(2), 204. <https://doi.org/10.2307/2490361>
- Jannah, S. G., Marundha, A., & Maidani, M. (2025). PENGARUH FINANCIAL DISTRESS, PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP AUDIT REPORT LAG DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (EMITEN SUB SEKTOR FOOD & BEVERAGE BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023). *SINERGI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(2), 782–798.
- Ningsih, C., Sukemi, S., Syamsuddin, A. R., & Gustiar, F. (2024). Statistik: Panduan Praktis untuk Analisis Data. PT Media Penerbit Indonesia.
- Lekok, W., & Rusly, V. (2021). Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Media Bisnis*, 12(2), 139–152. <https://doi.org/10.34208/mb.v12i2.919>
- Maryani, P. S., & Handayani, A. (2024). Pengaruh\_Audit\_Complexity\_Ownership\_Concentration\_ (2). *Jurnal Nusa Akuntansi*, 1(1), 187–201.
- Muna, E. F., & Lisiantara, G. A. (2021). Analysis of factors affecting audit delay in manufacturing and financial companies listed on IDX. *Indonesia Accounting Journal*, 3(1), 27–35.
- Nurianti, R. P., Sosiady, M., & Ermansyah, E. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Reputasi Auditor Dan Financial Distress Terhadap Audit Delay Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2022. *Jurnal Rumpun Ilmu Ekonomi*, 2(3), 234–244.
- Prabowo, P., & Zulfikar, Z. (2024). Pengaruh Faktor-Faktor Keuangan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 181–199. <https://doi.org/10.46306/rev.v5i1.409>
- Prasetyo, D., & Rohman, A. (2022). Pengaruh solvabilitas, profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, komite audit, opini audit, dan reputasi KAP terhadap audit report lag. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(4).
- Prastiwi, C. A., & Farida, A. L. (2024). Determinants of audit report lag: evidence from Indonesia's basic materials sector (2019-2022). *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 10(3), 924–938.

- Pricilia, V. (2020). PENGARUH FINANCIAL DISTRESS, OPINI AUDITOR, DEBT DEFAULT, DAN AUDITOR SWITCHING TERHADAP AUDIT REPORT LAG PERUSAHAAN DI BIDANG KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2019. *Akuntansi Prima*, 2(2), 120–130.
- Rahayu, P., Khikmah, S. N., & Dewi, V. S. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP Dan Financial Distress Terhadap Audit Report Lag. *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 467–486.
- Rosali, T. P., & Fachriyah, N. (2023). PENGARUH FINANCIAL DISTRESS, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN REPUTASI AUDITOR TERHADAP AUDIT REPORT LAG (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Pariwisata dan Rekreasi Yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2021). *Reviu Akuntansi, Keuangan, Dan Sistem Informasi*, 3(1), 118–138. <https://doi.org/10.21776/reaksi.2024.3.1.177>
- Rosali, T. P., & Fachriyah, N. (2024). Pengaruh Financial Distress, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Reputasi Auditor terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Pariwisata dan Rekreasi Yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2021). *Reviu Akuntansi, Keuangan, Dan Sistem Informasi*, 3(1), 118–138.
- Rosharlianti, Z., & Hanifah, E. L. N. (2023). Peran Spesialisasi Auditor dalam Memoderasi Financial Distress dan Komite Audit Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 4(1), 73. <https://doi.org/10.24853/jago.4.1.73-86>
- Sabatini, S. N., & Vestari, M. (2019). Nilai Persediaan, Aset Tetap, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, Dan Audit Tenure Terhadap Audit Report Lag. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 1(2), 143–157.
- Sugiyono, P. (2023). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif 2019. In *Revista Brasileira de Linguística Aplicada* (Vol. 5, Issue 1).
- Sunarsih, N. M., Munidewi, I. A. B., Mirah, N. K., & Masdiari. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Audit, Opini Audit, Komite Audit Terhadap Audit Report Lag. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 1–13. <https://doi.org/10.22225/kr.13.1.2021.1-13>.
- Tantianty, C. W. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Financial Distress, Firm Size Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(1). <https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i1.1594>
- Vinet, L., & Zhedanov, A. (2011). A “missing” family of classical orthogonal polynomials. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), 1689–1699. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Wijaya, T., & Yanti, L. D. (2021). Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Pemberian Opini Audit

Going Concern (Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2018). *ECo-Fin*, 3(2), 257–275.